



Pengaruh Kreativitas, Inovasi, dan Prilaku Wirausahawan terhadap Kesuksesan Usaha UMKM Kecamatan Kedaton Bandar Lampung

Fisca Adelia Febyani^{1*}, Luke Suciwati Amna², Nuris Sanida³

¹⁻³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung, Indonesia

*Penulis korespondensi: fisca.21011242@student.ac.id¹

Abstract. *This study aims to analyze the influence of creativity, innovation, and entrepreneurial behavior on the success of culinary MSME businesses in Kedaton District, Bandar Lampung City. The background of this research is based on the important role of MSMEs in the local economy, amid the challenges faced in the competitive food industry. The methodology used is a quantitative approach with data collection through a closed survey to 37 respondents of MSME owners who operate for more than one year and have branches. Data analysis was conducted using SPSS software, with multiple linear regression results showing has a positive and significant influence on business success. Innovation is the most dominant factor in increasing business success, with an R^2 value indicates that 58.5% of business success is influenced by these three variables. The conclusion of this study confirms the importance of increasing creativity, innovation, and entrepreneurial behavior to achieve success in the culinary business.*

Keywords: *Business Success; Creativity; Culinary MSMEs; Entrepreneurial Behavior; Innovation*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kreativitas, inovasi, dan perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner di Kecamatan Kedaton, Kota Bandar Lampung. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya peran UMKM dalam perekonomian lokal, di tengah tantangan yang dihadapi dalam industri makanan yang kompetitif. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui survei tertutup kepada 37 responden pemilik UMKM yang beroperasi lebih dari satu tahun dan memiliki cabang. Analisis data *software* SPSS, dengan hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Inovasi menjadi faktor paling dominan dalam meningkatkan keberhasilan usaha, nilai R^2 menunjukkan bahwa 58,5% keberhasilan usaha dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut. Kesimpulan penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan kreativitas, inovasi, dan perilaku kewirausahaan untuk mencapai kesuksesan dalam usaha kuliner.

Kata kunci: Inovasi; Kesuksesan Usaha; Kreativitas; Perilaku Wirausahawan; UMKM Kuliner

1. LATAR BELAKANG

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) memiliki peran penting untuk perkembangan Indonesia di sektor perekonomian berkelanjutan terkhusus kota Bandar Lampung. Salah satu pendorong utama pertumbuhan daerah yaitu sektor makanan. Di saat krisis ekonomi, usaha kecil dan menengah adalah pilihan yang baik untuk memulai usaha dan menciptakan lapangan kerja. Namun UMKM pangan di Bandar Lampung menghadapi banyak tantangan yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan usaha. Masalah utama pengusaha adalah mereka kurang memahami tingkat kreatif. Banyak UMKM yang tidak memiliki kemampuan untuk mengembangkan produk baru dan menarik, sehingga sulit bertahan di pasar industri makanan yang kompetitif. Pemilik usaha menghadapi tantangan berat dalam mengelola dan mengembangkan bisnis mereka, yang dapat menghambat usaha tidak kompetitif dan membuat mereka gulung tikar. Secara keseluruhan, permasalahan ini perlu

diperhatikan secara matang dan direkomendasikan kepada para pelaku UMKM di Kecamatan Kedaton Bandar Lampung dapat terus memberikan nilai tambah bagi perekonomian setempat.

Dalam menjalankan bisnis, wirausahawan perlu memiliki ide-ide baru. Kreativitas sangat penting dalam bisnis. Manajer bukanlah satu-satunya orang yang kreatif. Karyawan juga memiliki gagasan berbeda tentang cara bekerja dan menjalankan bisnis. Mencapai tujuan bisnis adalah dambaan setiap pebisnis (Susanto, 2020). Pengusaha harus inovatif untuk menjalankan bisnis yang sukses. Inovasi adalah penggunaan ide untuk memecahkan masalah dan mencari peluang untuk menyempurnakan produk yang sudah ada (Afryani & Muhajirin, 2021). Di era digital bisnis global, kebutuhan, keinginan dan permintaan pelanggan terus berubah, dan tanpa inovasi, bisnis tidak dapat bertahan, karena inovasi tidak hanya mencakup produk, tetapi juga bisnis, layanan, dan teknologi. Perilaku kewirausahaan mengacu pada kepercayaan diri, kemandirian, individualisme, optimisme, atau bahkan lebih, prestasi, keunggulan, ketekunan, kerja keras, keberanian, dan kebutuhan untuk mengambil risiko (Jelatu, 2023). Kesuksesan usaha sangat penting bagi UMKM dan keberhasilan usaha harus ditunjang oleh wirausahawan atau kemampuan wirausaha itu sendiri seperti pengetahuan, sikap, keterampilan dan perkembangan emosi (Budiyanto, 2022). Penelitian sebelum dilakukan (Desky Alkachvi et al. 2019), (Kristian & Gofur, 2022), (Najwa & Supriyanto, 2022) yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan kreativitas, inovasi, dan perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Oleh karena itu, diharapkan dari penelitian ini mendapatkan pemikiran yang baik mengenai apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari usaha dan berpesan kepada para pelaku usaha UMKM di Kecamatan Kedaton, Kota Bandar Lampung agar kreatif dan inovatif demi keberhasilan usaha.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Teori RBV (*Resource-Based View*)

Penelitian ini menggunakan pendekatan berbasis sumber daya (RBV), dikembangkan oleh Penrose (1959) dan diperluas oleh Barney (1991). RBV menyatakan bahwa keunggulan kompetitif suatu organisasi bergantung pada sumber daya internalnya, termasuk sumber daya tidak berwujud seperti inovasi, inovasi, dan praktik pemasaran. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kreativitas, inovasi dan perilaku kewirausahaan merupakan sumber daya alam yang langka, sulit diciptakan dan tidak tergantikan. Ketiganya kompetitif dan berpotensi sukses dalam bisnis. Dalam konteks pangan UMKM, pemanfaatan RBV menunjukkan bahwa wirausahawan dapat menggunakan kemampuan kreatif dan inovatifnya untuk menciptakan nilai dan diferensiasi (Lestari & Warmika, 2019).

Keberhasilan Usaha

Kesuksesan bisnis adalah keberhasilan yang dicapai ketika suatu bisnis mencapai tujuannya. hasil, kepuasan pelanggan dan kemampuan untuk menciptakan produk dan layanan baru. Bisnis yang sukses mampu mencapai keseimbangan antara mencapai tujuan bisnis dan berkontribusi terhadap kesehatan. Namun kesuksesan bisnis bergantung pada kemampuan perusahaan dalam berinovasi, beradaptasi terhadap perubahan kondisi bisnis, dan membangun reputasi yang kuat. Untuk sukses dalam bisnis, Anda perlu mengelola bisnis Anda sesuai dengan cara yang benar guna menggapai sasaran yang dihendaki (Himawati, 2024). Hal yang sama (Wibowo et al., 2020) Kesuksesan bisnis memiliki proses yang didasarkan pada peningkatan dukungan karyawan terhadap bisnis, pergantian karyawan, dan efisiensi operasional.

Indikator keberhasilan usaha menurut (Nasution et al., 2021) :

- a. Penjualan meningkat
- b. Hasil produksi meningkat
- c. Keuntungan dan profit bertambah
- d. Usaha berkembang cepat
- e. Perluasan daerah pemasaran

Kreativitas

Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan ide dan pemikiran baru untuk memecahkan masalah atau memandang suatu bisnis (Hariyanto & Ie, 2023). Inovasi memungkinkan perusahaan beradaptasi terhadap perubahan pasar, memenuhi kebutuhan pelanggan, mempertahankan keunggulan kompetitif sebab Kreativitas mempengaruhi bisnis (Andi Aenurohman, 2020) Hal ini didukung oleh penelitian (Febriansyah et al., 2020) Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas mempengaruhi kesuksesan bisnis. Oleh karena itu, setiap pengusaha mempunyai kemampuan berpikir dan menciptakan produk. Keberanian mengambil risiko memungkinkan wirausahawan menciptakan sesuatu yang unik dan membangun bisnis yang sukses.

Indikator keberhasilan usaha menurut (Hasan et al., 2021) :

- a. Kemampuan melakukan sesuatu yang berbeda dari produk yang telah ada,
- b. Kemampuan mengelola usaha
- c. Kemampuan memprediksi peluang yang akan datang

Berdasarkan beberapa ungkapan dari ahli tersebut, maka pandangan yang diajukan adalah:

H₁ : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha

Inovasi

Inovasi mencakup produk, layanan, atau proses untuk memenuhi kebutuhan yang ada atau memecahkan masalah. Inovasi dalam UMKM berarti menciptakan dan menjual produk dan layanan baru dan lebih baik (Lestira Putri Warganegara & Suciwati Amna, 2023) (Omar et al., 2021) Inovasi juga dikatakan sebagai elemen kunci yang membantu suatu produk memperoleh keunggulan kompetitif. Inovasi adalah keinginan untuk menggabungkan ide-ide lama dan baru untuk menciptakan produk baru atau transformatif. (Ibrahim dan Abu, 2020). Inovasi produk adalah proses menghasilkan solusi dan ide untuk memecahkan masalah bisnis dalam operasional bisnis. (Warganegara & Ardila, 2023). Melalui inovasi, wirausahawan dapat memenangkan persaingan, menarik pelanggan baru, dan menciptakan keunggulan lain yang membedakan bisnisnya dari pesaing sebenarnya.

Indikator inovasi menurut (Dwi Rizky et al., 2024) :

- a. Fitur Produk
- b. Desain Produk
- c. Kualitas Produk

Berdasarkan beberapa ungkapan dari ahli tersebut, maka pandangan yang diajukan adalah:

H₂ : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha

Perilaku Kewirausahaan

Perilaku bisnis sangat penting dalam penciptaan bisnis baru karena merupakan serangkaian sikap, tindakan, dan perilaku yang menentukan kemampuan inovatif untuk mengidentifikasi peluang masa depan dan menciptakan bisnis baru. Kewirausahaan memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu usaha. Kemampuan mengambil risiko dan mengelola ketidakpastian sangat penting bagi kelangsungan pertumbuhan bisnis. Keadaan pribadi mempengaruhi perilaku wirausaha melalui motivasi kerja, inovasi, dan keberanian mengambil resiko (Priyono & Burhanuddin, 2020)

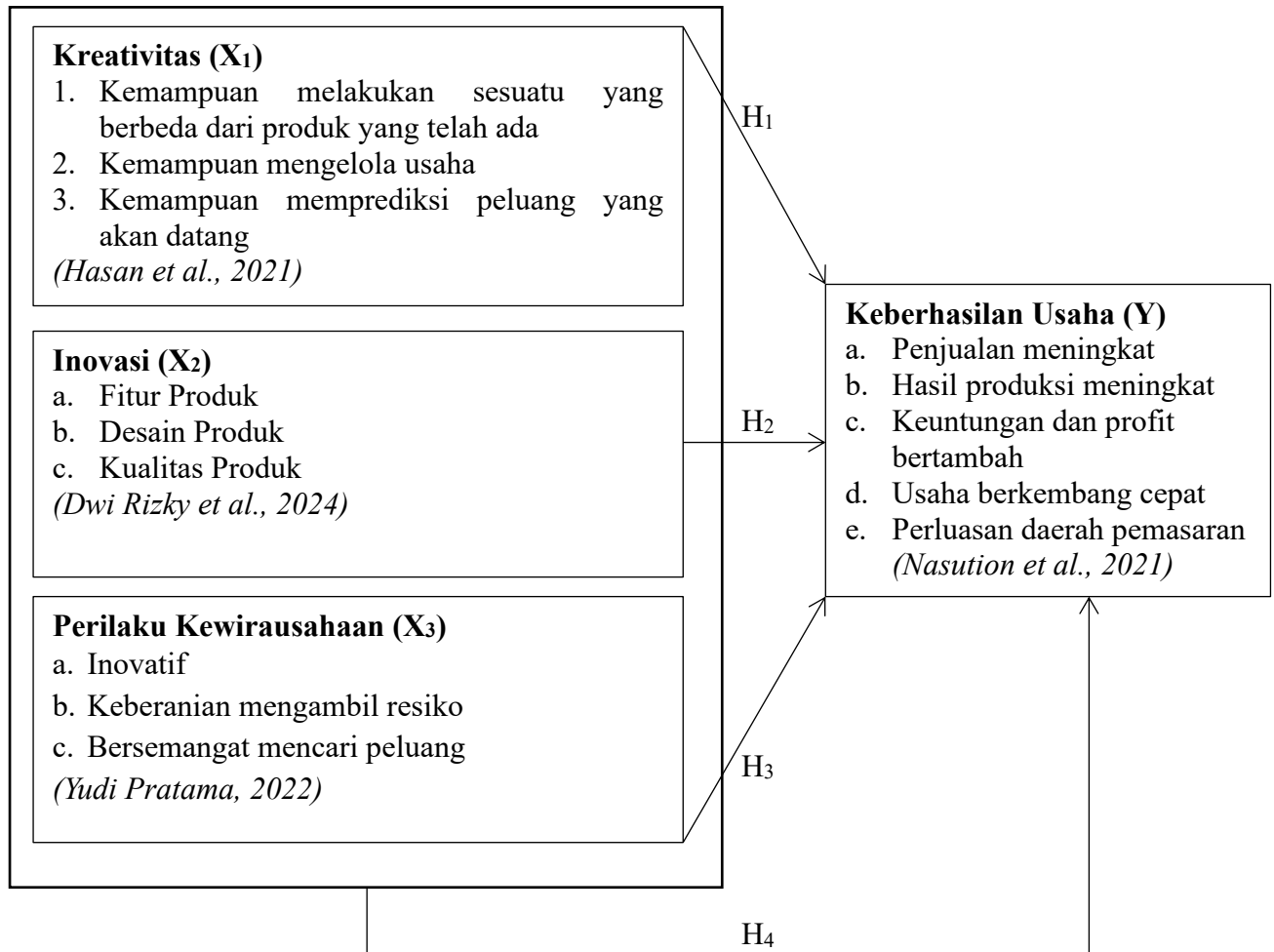
Indikator perilaku kewirausahaan menurut (Yudi Pratama, 2022)

- a. Inovatif
- b. Keberanian mengambil resiko
- c. Bersemangat mencari peluang

Berdasarkan ungkapan dari ahli tersebut, maka pandangan yang diajukan adalah:

H₃ : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perilaku Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini berpopulasi dari UMKM yang bergerak di bidang kuliner Kecamatan Kedaton, Bandar Lampung. Purposive *sampling* adalah metode dalam penelitian ini yang berfungsi dalam memperoleh sampel dalam penelitian ini dengan kriteria UMKM beroperasi lebih dari satu tahun dan memiliki cabang usaha yang berjumlah 37 responden. Data dikumpulkan atas cara membagikan beberapa pertanyaan terhadap responden dipilih peneliti, sehingga mencerminkan karakteristik penelitian sekaligus mewakili sampel. Proses pengumpulan data dilakukan menggunakan survei tertutup, di mana peneliti meminta responden untuk menjawab pilihan yang ada. Pertanyaan dibagikan secara online melalui Google Form kepada pemilik UMKM kuliner di wilayah Kecamatan Kedaton, Bandar Lampung.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik

Tabel 1. Statistik Deskriptif.

Kreativitas (X ₁)				Inovasi (X ₂)			
Interval	Frekuensi	%	Kriteria	Interval	Frekuensi	%	Kriteria
5-10	0	0,0%	STS	5-7	0	0,0%	STS
11-14	0	0,0%	TS	8-10	0	0,0%	TS
15-19	0	0,0%	N	11-13	2	5,4%	N
20-24	5	13,5%	S	14-16	12	32,4%	S
25-30	32	86,5%	SS	17-20	23	62,2%	SS
Total	37	100%		Total	37	100%	

Perilaku Kewirausahaan (X ₃)				Keberhasilan Usaha (Y)			
Interval	Frekuensi	%	Kriteria	Interval	Frekuensi	%	Kriteria
21-25	0	0,0%	STS	21-25	0	0,0%	STS
17-20	0	0,0%	TS	17-20	0	0,0%	TS
13-16	0	0,0%	N	13-16	0	0,0%	N
9-12	5	13,5%	S	9-12	10	27,0%	S
5-8	32	86,5%	SS	5-8	27	73,0%	SS
Total	37	100%		Total	37	100%	

Sumber: Olah data, 2024.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, mengenai variabel kreativitas (X₁) yang paling mendominasi pada pernyataan sangat setuju dengan persentase sebesar (86,%). Pada variabel inovasi (X₂) yang paling mendominasi pada pernyataan sangat setuju dengan persentase sebesar (62,2%). Pada variabel perilaku kewirausahaan (X₃) yang paling mendominasi pada pernyataan sangat setuju dengan persentase sebesar (86,5%). Serta pada variabel keberhasilan usaha (Y) yang paling mendominasi pada pernyataan sangat setuju dengan persentase sebesar (73,0%)

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode regresi linier berganda untuk melihat pengaruh variabel kreativitas, inovasi dan perilaku kewirausahaan (X) terhadap keberhasilan usaha (Y). Hasil dari menganalisis menggunakan metode regresi linier berganda dilakukan memakai SPSS 22.0 yang akan disajikan pada tabel selanjutnya.

Tabel 2. Ringkasan Analisis Regresi Linier Berganda.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.934	3.167		6.558	.013
	Kreativitas	.419	.151	.201	2.235	.023
	Inovasi	.535	.143	.555	3.749	.001
	Perilaku kewirausahaan	.411	.194	.105	2.589	.016

a. Dependent Variable: Keberhasilan usaha

Sumber : Hasil Analisis, 2024.

Berlandaskan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 2 tersebut metode regresi linier berganda dapat dikembangkan untuk penelitian ini.

$$Y = 4,934 + 0,419X_1 + 0,535X_2 + 0,411X_3$$

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa kreativitas, inovasi, dan perilaku kewirausahaan berdampak positif kepada keberhasilan usaha. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat kreativitas, inovasi, dan perilaku kewirausahaan, semakin besar pula keberhasilan usaha yang dapat dicapai.

Uji t

**Tabel 3. Uji t.
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.934	3.167		6.558	.013
	Kreativitas	.419	.151	.201	2.235	.023
	Inovasi	.535	.143	.555	3.749	.001
	Perilaku_kewirausahaan	.411	.194	.105	2.589	.016

a. Dependent Variable: Keberhasilan_usaha

Sumber : Hasil Analisis, 2024.

Berdasarkan Tabel 3 dapat kita lihat sebagai berikut:

- Nilai variabel thitung (X_1) = 2,235 (thitung > ttabel = 1,697) nilai signifikansi sebesar 0,023.
- Nilai variabel thitung (X_2) = 3,749 (thitung > ttabel = 1,697), dengan signifikansi 0,001.
- Nilai variabel thitung (X_3) = 2,589 (thitung > ttabel = 1,697) Signifikansinya adalah 0,016.

Seperti dijelaskan sebelumnya, terdapat pengaruh parsial dari kreativitas (X_1), inovasi (X_2) dan perilaku kewirausahaan (X_3) terhadap keberhasilan usaha (Y). Variabel inovasi (X_2) mempunyai nilai t-hitung tertinggi senilai 3,749 serta tingkat signifikansi 0,001 menunjukkan bahwa inovasi merupakan faktor yang paling signifikan memengaruhi keberhasilan usaha dibandingkan dengan kreativitas dan perilaku kewirausahaan.

Uji F

**Tabel 4. Uji F.
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	96.502	3	32.167	15.515	.000 ^b
	Residual	68.417	33	2.073		
	Total	164.919	36			

a. Dependent Variable: Keberhasilan_usaha

b. Predictors: (Constant), Perilaku_kewirausahaan, Inovasi, Kreativitas

Sumber : Hasil Analisis, 2024.

Berdasarkan Tabel 4, nilai F-hitung senilai 15,515 melebihi dari F-tabel senilai 2,8387 dengan tingkat signifikansi 0,000. Kondisi ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari Kreativitas, Inovasi dan Perilaku Kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha.

Analisis Determinasi (R^2)

Besarnya hubungan antara variabel dapat dilihat melalui *correlation coefficient* (r). Dalam tabel tersebut nilai r senilai 0,795 menunjukkan bahwa terdapat signifikansi antara kreativitas, inovasi dan perilaku kewirausahaan dengan keberhasilan usaha (Y) bersifat positif dan kuat.

Tabel 5. Koefisien Determinasi.
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 ^a	.585	.547	1.43988

a. Predictors: (Constant), Perilaku kewirausahaan, Inovasi, Kreativitas

Sumber : Hasil Analisis, 2024.

Berdasarkan Tabel 5, nilai R^2 (koefisien determinasi) menggambarkan seberapa besar dampak *independent variable* terhadap *dependent variable* dalam model penelitian. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar ,585 atau sebesar 58,5% keberhasilan usaha (Y) dipengaruhi oleh kreativitas, inovasi, dan perilaku kewirausahaan (X). Sisanya sebesar 41,5% adalah yang dipengaruhi dari faktor lain yang tidak dianalisis di penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung

Nilai thitung variabel kreativitas (X_1) = 2,235 (thitung > ttabel = 1,697) dengan signifikansi 0,023 yang berarti ada pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Kedaton, Bandar Lampung. Kreativitas memungkinkan perusahaan beradaptasi terhadap perubahan pasar, memenuhi kebutuhan pelanggan, dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Kreativitas mempengaruhi bisnis (Andi Aenurohman, 2020). Hal ini didukung oleh penelitian (Febriansyah et al., 2020) Hal ini menunjukkan kreativitas mempengaruhi kesuksesan bisnis. Oleh karena itu, setiap pengusaha mempunyai kemampuan berpikir dan menciptakan produk. Keberanian mengambil risiko memungkinkan wirausahawan menciptakan sesuatu yang unik dan membangun bisnis yang sukses.

Pengaruh Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung

Nilai variabel terupdate thitung (X_2) = 3,749 (thitung > ttabel = 1,697) bernilai 0,001 yang berarti ada pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Kedaton,

Bandar Lampung. Inovasi adalah keinginan untuk menggabungkan ide-ide lama dan baru untuk menciptakan produk baru atau transformatif (Ibrahim & Abu, 2020). Inovasi produk adalah proses menghasilkan solusi dan ide untuk memecahkan masalah bisnis dalam operasional bisnis (Warganegara & Ardila, 2023). Melalui inovasi, wirausahawan dapat memenangkan persaingan, menarik pelanggan baru, dan menciptakan keunggulan lain yang membedakan bisnisnya dari pesaing sebenarnya.

Pengaruh Perilaku Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung

Nilai variabel thitung (X_3) = 2,589 (thitung > ttabel = 1,697) berarti 0,016 ada pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner Kecamatan Kedaton Bandar Lampung. Kewirausahaan memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu usaha. Kemampuan mengambil risiko dan mengelola ketidakpastian sangat penting bagi kelangsungan pertumbuhan bisnis. Keadaan pribadi mempengaruhi perilaku wirausaha melalui motivasi kerja, inovasi, dan keberanian mengambil resiko (Priyono dan Burhanuddin, 2020).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat pengaruh dalam kreativitas terhadap keberhasilan usaha, karena nilai thitung variabel kreativitas (X_1) = 2,235 (thitung > ttabel = 1,697) nilainya 0,023. Terdapat Pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha, nilai thitung variabel inovasi (X_2) = 3,749 (thitung > ttabel = 1,697) dengan signifikansi 0,001. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perilaku Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha, karena nilai thitung variabel perilaku kewirausahaan (X_3) = 2,589 (thitung > ttabel = 1,697) nilainya 0,016.

Saran

Untuk pemilik UMKM kuliner: Berkreasi dengan mengeksplorasi ide kreativitas dan inovasi baru untuk produk dan layanan. Pertimbangkan masukan pelanggan untuk menciptakan nilai tambah. Fokus pada inovasi seperti perubahan menu, pembuatan resep baru, dan pemanfaatan teknologi untuk pemasaran digital. Tingkatkan perilaku kewirausahaan anda dengan menghadiri seminar dan pelatihan yang berfokus pada risiko, manajemen bisnis, dan membangun jaringan bisnis. Untuk peneliti selanjutnya: Penelitian lebih lanjut harus dilakukan dengan menggunakan variabel lain seperti perluasan wilayah atau peran digital dan faktor lingkungan lainnya (misalnya tren konsumen). Untuk UMKM atau organisasi publik: Mendorong kolaborasi antar wirausaha dan berbagi ide serta pengetahuan tentang kreativitas

dan inovasi. Untuk mempromosikan bisnis, dapat mengadakan kompetisi dan penghargaan bagi usaha kecil dan menengah yang berkembang di industri makanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, Y., & Muhajirin, M. (2021). Pengaruh inovasi dan kreativitas terhadap kepuasan konsumen pada UKM Dina Kelurahan Ntobo. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 3(1), 79–90. <https://doi.org/10.30812/target.v3i1.1175>
- Andi Aenurohman, E. (2020). Dampak kreativitas dan inovasi produk terhadap kinerja UKM di Kota Semarang. *Humaniora*, 21(1). <http://journals.ums.ac.id/index.php/humaniora>
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Budiyanto, A. T. (2022). *17.0101.0160_Cover_Bab I_Bab II_Bab III_Bab V_Daftar Pustaka - Ari Tamtomo*.
- Desky Alkachvi, M., & Handayani, T. (2019). Pengaruh kreativitas dan inovasi produk terhadap keberhasilan usaha (Survey pada pengusaha sentra sangkar burung Sukahaji Bandung). *Jawa Pos Group*.
- Dwi Rizky, N., Aprica Isabella, A., Novila Sari, P., & Mitra Indonesia, U. (2024). Pengaruh digital marketing dan inovasi produk terhadap pendapatan UMKM (Studi kasus pada UMKM Kec. Natar Kab. Lampung Selatan).
- Febriansyah, E. (2020). Pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha UKM Tenun Motif Renda Kota Bima. *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/jemper>
- Hariyanto, M., & Ie, M. (2023). Pengaruh kreativitas, pengetahuan kewirausahaan, dan media sosial terhadap keberhasilan usaha UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 511–518.
- Hasan, M., Fitri Hayati, A., Ayu Sasmita, F., Rijal Shafar, M., & Negeri Makassar, U. (2021). Ekonomi kreatif di masa adaptasi kebiasaan baru: Kajian kreativitas dan inovasi pada UMKM subsektor kuliner. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 148–162. <https://doi.org/10.24036/001126360>
- Himawati, N. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan dalam berwirausaha: Sebuah studi literatur. *Journal of Business Improvement*, 1(2). <https://journal.iai-alfatimah.ac.id/index.php/job>
- Ibrahim, A. U., & Abu, M. M. (2020). Influence of entrepreneurial orientation on firms' performance: Evidence from small and medium enterprises in Nigeria. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(2), 99–106. <https://doi.org/10.32479/ijefi.9126>
- Jelatu, H. (2023). Pendapatan usaha dipengaruhi oleh perilaku kewirausahaan dan strategi pemasaran. *Perencanaan Pembangunan Daerah*, 1(1), 32–38.
- Kristian, D., & Gofur, A. (2022). Pengaruh kreativitas dan inovasi produk terhadap keberhasilan usaha (Studi kasus pada UMKM di Pademangan Jakarta Utara). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 106(1).

- Lestari, N. W. N. D., & Warmika, I. G. K. (2019). Pengaruh orientasi teknologi dan orientasi pasar terhadap kinerja perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(11), 6700. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i11.p16>
- Lestira Putri Warganegara, T., & Suciya Amna, L. (2023). Determination of marketing performance of SMEs in Bandar Lampung City. *Asian Journal of Management, Entrepreneurship and Social Science*. <https://ajmesc.com/index.php/ajmesc>
- Najwa, & Supriyanto, A. (2022). Pengaruh inovasi produk dan perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha kain sasirangan. *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan*, 6(1). <https://jsmk.ulm.ac.id/index.php/jsmk/index>
- Nasution, A. M. U., Lailikhatmisafitri, I., & Marbun, P. (2021). Keberhasilan usaha kuliner dilihat dari faktor karakteristik dan pengetahuan kewirausahaan (Studi kasus usaha kuliner Ayam Penyet). *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3), 1219–1229. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i3.528>
- Omar, M. K., Jamhari, N. A., & Yusoff, Y. M. (2021). Islamic human resource management and turnover intention among employees of an Islamic Religious Council. *GATR Journal of Management and Marketing Review*, 6(1), 56–64. [https://doi.org/10.35609/jmmr.2021.6.1\(6\)](https://doi.org/10.35609/jmmr.2021.6.1(6))
- Pensore, R. (1959). *Sociology and modern society*. New York: Harper & Row.
- Priyono, P., & Burhanuddin, B. (2020). Penumbuhkembangan perilaku kewirausahaan dalam sistem agribisnis ayam lokal. *Journal of Integrated Agribusiness*, 2(1), 62–76. <https://doi.org/10.33019/jia.v2i1.1765>
- Susanto, H. (2020). Pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kalimantan Tengah. *Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(2), 10–21.
- Warganegara, T. L. P., & Ardila, K. (2023). Pengaruh orientasi kewirausahaan, inovasi produk, dan keunggulan bersaing terhadap kinerja pemasaran UMKM kuliner di Kota Bandar Lampung. *Jurnal EMT KITA*, 7(3), 647–653. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i3.1175>
- Wibowo, A., Putri Pradipta, A., & Retno Utari, D. (2020). Penyuluhan wirausaha berbasis teknologi untuk pemulihan ekonomi masyarakat terdampak Covid-19 di masa new normal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(3), 357–365. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>
- Yudi Pratama, G. (2022). Perilaku kewirausahaan dan pemasaran dalam meningkatkan pendapatan: Studi pada usaha Oriana Mini Mart. *Jurnal Dinamika*, 2(2), 14–24. <http://journal.stiestekom.ac.id/index.php/dinamika>